

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni mempelajari secara intensif latar belakang status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satu keasatuan social.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini didasarkan dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif-kualitatif, dimana yang menjadi fokus perhatian dari desain ini adalah menerangkan tentang keadaan yang ada dilapangan baik yang diteliti, diamati, pengamatan yang dilakukan secara informasi yang didapati dari responden dan informan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>1</sup> Saefudin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), h. 8

- a. Para orang tua siswa kelas IX PAI di SMPN 1 Wanaraya
  - b. Guru agama siswa kelas IX PAI di SMPN 1 Wanaraya
  - c. Para siswa kelas IX PAI SMPN 1 Wanaraya
2. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang hubungan timbal balik antara praktek shalat zuhur di SMPN 1 Wanaraya dengan aktifitas shalat di keluarga (pada studi siswa kelas IX).

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.<sup>2</sup> Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.<sup>3</sup> Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup>

##### **1. Data**

Dalam penelitian ini peneliti berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data pokok**

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah”

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Memhami Pendidikan Kualittatif*, (Bandung: Alfabeta,2008), h. 14

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 21

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), h. 157

- 1) Data pokok berisi tentang hubungan timbal balik antara praktek shalat zuhur di SMPN 1 Wanaraya dengan aktifitas shalat di keluarga (pada studi siswa kelas IX).
- 2) meliputi:
  - a) Pembiasaan
    - Pembiasaan beribadah
    - Pembiasaan berdisiplin
  - b) Pelaksanaan keteladanan
- 3) Faktor- faktor yang mendukung dan tidak mendukung dari hubungan timbal balik antara praktek shalat zuhur di SMPN 1 Wanaraya dengan aktifitas shalat di keluarga (pada studi siswa kelas IX).
  - a) Pendidik
  - b) Lingkungan
  - c) Latar belakang anak didik.

**b. Data penunjang**

Data ini merupakan data pelengkap atau data penunjang dari data pokok yang berkenaan dengan diskripsi umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Wanaraya
- 2) Sarana dan prasarana di SMPN 1 Wanaraya

- 3) Keadaan pendidik, karyawan, dan anak didik kelas IX di SMPN 1Wanaraya.
- 4) Latar belakang orang tua.

## 2. Sumber data

Data- data diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Informan utama, yaitu siswa dan orang tua siswa di SMPN 1 Wanaraya.
- b. Informasi tambahan, yaitu pendidik (guru) di SMPN 1 Wanaraya, dan orang tua siswa yang di anggap dapat memberikan informasi terhadap penelitian ini..
- c. Documenter, yaitu catatan atau arsip yang di perlukan dalam penelitian.

## 3. Teknik pengumpulan data

Teknik mengumpulkan data yang diteliti dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik- teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk meneliti secara langsung bagaimana hubungan timbal balik antara praktek shalat zuhur berjamaah dengan aktifitas shalat di keluarga pada siswa kelas IX di Sekolah SMPN 1 Wanaraya.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>5</sup>

Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data yang diperlukan penulis dalam penelitian yang dirujuk kepada pendidik dan orang tua siswa yang bersangkutan sebagai responden dan ditambah dari hasil wawancara dan informan.

c. Dokumenter

Teknik digunakan untuk menunjang teknik lain dengan mengumpulkan catatan dan arsip semua data di SMPN 1 Wanaraya mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, dan struktur organisasi sekolah.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

a. Teknik pengolahan data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

a) Editing

Yaitu untuk melihat kejelasan kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 155

b) Koding

Yaitu peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajiannya.

c) Interpretasi data

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atau data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

b. Analisis data

Proses analisis kualitatif data dimulai dengan menelaah sebuah data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Bog dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya. Mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>6</sup>

Proses analisis data disini terbagi 3 komponen antara lain:

b) Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>6</sup>Lexy I Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>7</sup>

Redaksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menabung yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan- kesimpulan fitrahnya dapat ditarik dan vertifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

c) Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serata dapat dipahami maknanya.

d) Klasifikasi data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

---

<sup>7</sup> Sugiomo, *Op. cit*, h.92.

e) Penarikan Kesimpulan (vertivikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian karena itu peneliti akan membuat kesimpulan- kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka dimana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskriptip atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Hipotesis, atau teori.

### **A. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Tahap pendahuluan
  - a) Observasi ketempat penelitian
  - b) Membuat proposal skripsi
  - c) Berkonsultasi dengn dosen pembimbing
  - d) Mengajukan proposal penelitian

- b. Tahap persiapan
  - a) Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui
  - b) Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
  - c) Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
  - d) Menyampaikan surat riset untuk melaksanakan penelitian
- c. Tahap implementasi
  - a) Menghubungi responden dan informen untuk menggali data yang diperlukan.
  - b) Melakukan pengumpulan data
  - c) Melakukan analisis data
  - d) Menarik kesimpulan.
- d. Tahap penyusunan laporan
  - a) Melakukan penyusunan laporan.
  - b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga di setujui.
  - c) Siap dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.